

SURAT TUGAS

Nomor: 403-R/UNTAR/PENELITIAN/I/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

OLGA NAULI KOMALA, S.T., M.Ars., Dr.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : PENDEKATAN TRANSPROGRAMMING BERDASARKAN RUANG KESEHARIAN DALAM REDESAIN PASAR IKAN KAMAL MUARA, JAKARTA UTARA
Nama Media : Jurnal Stupa (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur)
Penerbit : Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun : Vol. 7, No. 2, Oktober 2025, halaman 813-828
URL Repository : <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/35583>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

22 Januari 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : f455e2264ebe3f9d351f516ea2f08dbb

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id


Untar Jakarta



JURNAL STUPA



Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur

JURNAL STUPA (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) - Vol. 7, No. 2, OKTOBER 2025

Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara
Kampus 1, Gedung L, Lantai 7
Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
Telp. (021) 5638335 ext. 321
Email: jurnalstupa@ft.untar.ac.id

OKTOBER 2025

Vol. 7, No. 2



Jurusan Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara



9 772685 626004



9 772685 563002

DAFTAR ISI

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR BIOPHILIC PADA FASILITAS PENGOLAHAN LIMBAH ORGANIK DI KAWASAN PASAR KEBAYORAN LAMA <i>Michael Emmanuel Tandjung, Rudy Surya</i>	307 - 322
PENERAPAN ARSITEKTUR REGENERATIF BERBASIS SISTEM POLDER DAN MATERIAL BIODEGRADABLE DI KAWASAN KUMUH PESISIR PENJARINGAN, JAKARTA UTARA <i>Muhammad Kenzie Horison, Rudy Surya</i>	323 - 338
PENATAAN RUANG BERBASIS DESAIN KONTEKSTUAL UNTUK MENGEMBALIKAN FUNGSI PEMUKIMAN PULAU PRAMUKA <i>Kevin Phang, Rudy Surya</i>	339 - 350
KONSEP EKOWISATA BERBASIS PERIKANAN SEBAGAI STRATEGI TRANSFORMASI ADAPTASI DESA MUARA TELUK NAGA <i>Matthew, Irene Syona Darmady</i>	351 - 366
STRATEGI PERANCANGAN REGENERATIF UNTUK PUSAT EDUKASI DAN KONSERVASI HABITAT SERANGGA PENYERBUK DI KAWASAN PENJARINGAN <i>Angela Davita, Irene Syona Darmady</i>	367 - 380
PERANCANGAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL SEWA UNTUK MAHASISWA UNTAR <i>Muhammad Febrian Aswata, Joko Priyono Santosa</i>	381 - 394
RENEWAL: STADION TERBENGKALAI KAMAL MUARA DENGAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR REGENERATIF <i>Adhitya Limantana, Joko Priyono Santoso</i>	395 - 410
HARMONISASI PROGRAM RUANG PANTI WREDA: STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN LANSIA <i>Caren Buntarman, Alvin Hadiwono</i>	411 - 424
URBAN AGRICULTURE BERBASIS THIRD PLACE DI BENDUNGAN HILIR, JAKARTA PUSAT <i>Jessica Meidiana, Alvin Hadiwono</i>	425 - 436
STUDI BENTUK PUSAT EDUKASI DAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK DI KAWASAN MUARA ANGKE <i>Vanessa, Alvin Hadiwono</i>	437 - 448
DESAIN BANGUNAN PEMURNI UDARA BERBASIS MESIN ELECTROSTATIC PRECIPITATOR DI PURI KEMBANGAN <i>Kelvin Lukardi, Fermanto Lianto</i>	449 - 464
FASILITAS PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK BERBASIS ENERGI TERBARUKAN DENGAN DESAIN BIOFILIK DI BANTARGEBAK <i>Nathan Huvito, Fermanto Lianto</i>	465 - 478

WADAH PELATIHAN EMPATI EKOLOGIS DENGAN KONSEP DESAIN BIOFILIK DI JAKARTA <i>Kelly Anggrica, Fermanto Lianto</i>	479 - 492
ANALISIS PEMROGRAMAN RUANG PADA ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Abdul Salam Isnain, Mieke Choandi</i>	493 - 502
PENERAPAN KONSEP RUANG PEMULIHAN PADA FASILITAS TERAPI DAN EDUKASI BIPOLAR <i>Edbert, Mieke Choandi</i>	503 - 518
PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR BERKELANJUTAN DALAM PERANCANGAN DORMITORI MAHASISWA DI UNIVERSITAS TARUMANAGARA <i>Jevan Gasello, Mekar Sari Suteja</i>	519 - 532
DESAIN SISTEM REGENERATIF PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DENGAN KONSEP ARSITEKTUR PERMAKULTUR DI LEBAK BULUS, JAKARTA SELATAN <i>Flavenie Nathania, Mekar Sari Suteja</i>	533 - 548
TRANSFORMASI SOSIAL DALAM PARADIGMA TENGGELAM MELALUI RUANG PEMBERDAYAAN KOMUNITAS NELAYAN DI PESISIR MUARA ANGKE <i>Valentinus Bagas Dewabrata, Mekar Sari Suteja</i>	549 - 562
LANDMARK WATER WHISPER DI WADUK RIA RIO, PULOMAS DEMI MEREGENERASI KUALITAS AIR <i>Patricia Hellery, Agustinus Sutanto</i>	563 - 578
WATER – ENERGY NEXUS: ARSITEKTUR SISTEM PENGELOLAAN AIR DAN ENERGI ALTERNATIF DI KAMPUNG TELUK GONG – JAKARTA UTARA <i>Annisa Diva Salsabila, Agustinus Sutanto</i>	579 - 592
DAPUR KOMUNITAS SEBAGAI MEDIUM REGENERATIF SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI KAWASAN PERMUKIMAN AIR KAMPUNG APUNG <i>Richard Tantheo, Agustinus Sutanto</i>	593 - 604
PENERAPAN TIPOLOGI BARU HUNIAN REGENERATIF SEBAGAI SIMBIOSIS EKOLOGIS DALAM URBAN RENEWAL DI KAWASAN BANTARAN SUNGAI CILIWUNG <i>Beth Gavyn Zoyada Purba, Suwandi Supatra</i>	605 - 620
MEREGENERASI HABITAT URBAN MELALUI PERANCANGAN ARSITEKTUR REGENERATIF UNTUK LEBAH DI JAKARTA SELATAN <i>Jennifer Sutrisno, Suwandi Supatra</i>	621 - 634
IMPLEMENTASI ARSITEKTUR AMFIBI DAN DESALINASI AIR LAUT SEBAGAI SOLUSI KAWASAN TERDAMPAK ROB AKIBAT PENURUNAN MUKA TANAH DI MUARA BARU <i>Angeline Anabelle Sumadihardja, Suwandi Supatra</i>	635 - 648

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN <i>Gabriel Jonathan, Nafiah Solikhah</i>	649 - 658
KOEKSISTENSI IMAN DAN ALAM: IMPLEMENTASI BIOMIMETIK PADA REDESAIN MASJID JABAL NUR SENTUL SEBAGAI WADAH RELIGI DAN EDUKASI ISLAM <i>Ervia Alfath Wahyudi, Nafiah Solikhah</i>	659 - 670
ARSITEKTUR REGENERATIF SEBAGAI STRATEGI PEMULIHAN RUANG KOMUNAL MASYARAKAT MELAYU DI KAWASAN PESISIR TANJUNGPINANG <i>Chelsy Vania, F. Tatang Pangestu</i>	671 -686
REVITALISASI BANGUNAN PASAR BURUNG DI DAERAH PRAMUKA DENGAN ARSITEKTUR REGENERATIF <i>Silvia Amanda Gunawan, F. Tatang H. Pangestu</i>	687 - 680
EKSPLORASI RUANG DALAM PERSEPSI ANAK TUNAGRAHITA <i>Vennesia Andani Sutanto, Suwardana Winata</i>	681 - 692
FORMASI SPASIAL PERMUKIMAN INFORMAL DI TPST BANTARGEBAW BERDASARKAN PERILAKU DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEMULUNG <i>Grisella, Suwardana Winata</i>	693 - 708
PENERAPAN PENDEKATAN TIPOLOGI DAN URBANISME LANSKAP DALAM STRATEGI DESAIN REGENERATIF PEMAKAMAN PERKOTAAN DI TPU MENTENG PULO <i>Aurelia Fayola, Priscilla Epifania Ariaji</i>	709 - 724
PENERAPAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATI UNTUK DESAIN REGENERATIF RUMAH LANSIA PRODUKTIF DAN RUANG KOMUNITAS DI HAJI NAWI <i>Jennifer Setiawan, Priscilla Epifania Ariaji</i>	725 - 740
PENERAPAN PENDEKATAN REGENERATIF DAN <i>EVERYDAY URBANISM</i> UNTUK REDESAIN PASAR JAYA GLODOK, JAKARTA BARAT <i>Jane Josephine, Priscilla Epifania Ariaji</i>	741 - 754
PENERAPAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN PADA PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DI JAKARTA BARAT <i>Hansen Thejaya, Denny Husin</i>	755 - 764
GALERI TANI: <i>LANDSCAPE ARCHITECTURE</i> DENGAN <i>PERMACULTURE</i> DI JAKARTA SELATAN <i>Stefani, Denny Husin</i>	765 - 778
REDESAIN PASAR TOMANG BARAT DENGAN METODE ANALISIS VOLUMETRIK UNTUK ARSITEKTUR REGENERATIF <i>Bryan Luckyto Wandana, Denny Husin</i>	779 - 790
PENERAPAN METODE DESAIN DENGAN KONSEP REGENERATIF DALAM PASAR GROGOL, JAKARTA BARAT <i>Kevin AK, Stephanus Huwae</i>	791 - 800

RUMAH SUSUN BERBASIS ALGA SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN KAMPUNG PULO Jason Darell Jonatan, Stephanus Huwae	801 - 812
PENDEKATAN <i>TRANSPROGRAMMING</i> BERDASARKAN RUANG KESEHARIAN DALAM REDESAIN PASAR IKAN KAMAL MUARA, JAKARTA UTARA <i>Justine Salim, Olga Nauli Komala</i>	813 - 828
SISTEM <i>AQUACULTURE</i> DAN <i>LUNAR HARVESTING</i> SEBAGAI PENERAPAN ARSITEKTUR REGENERATIF PADA PERANCANGAN WISATA KAMPUNG NELAYAN CILINCING <i>Celine Tenganu, Olga Nauli Komala</i>	829 - 844
PENERAPAN KONSEP PERMAKULTUR MELALUI ARSITEKTUR BIOFIKIL UNTUK MENCIPTAKAN KEHIDUPAN YANG SEHAT DI RUSUNAWA MARUNDA <i>Elbert Hans, Olga Nauli Komala</i>	845 - 858
EFISIENSI RUANG SIRKULASI TRUK SAMPAH MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF (STUDI KASUS: TEMPAT PENIMBUNAN SAMPAH RAWA BUAYA) <i>Vanesa Cristiya Ningrum, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	859 - 868
PUSAT DAUR ULANG KENDARAAN AKHIR MASA PAKAI DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF <i>Steven Chen, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	869 - 884
PENATAAN RUANG BERBASIS KESEHARIAN MASYARAKAT di KAMPUNG KERANG IJO, JAKARTA UTARA <i>Jeremiah Enrico, Agnatasya Listianti Mustaram</i>	885 - 896
DORMITORY MAHASISWA DENGAN KONSEP SUSTAINABLE ARCHITECTURE <i>Dheka Dyandra, Doddy Yuono</i>	897 - 908
ARSITEKTUR REGENERATIF DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PERANCANGAN PRODUKSI PELET IKAN DI MUARA ANGKE <i>Mischa Patricia, Doddy Yuono</i>	909 - 920
PENERAPAN KONSEP REGENERATIF PADA PERANCANGAN TEMPAT PRODUKSI BATU BATA KERANG HIJAU DI CILINCING, JAKARTA UTARA <i>Wenni Tanesa, Doddy Yuono</i>	921 - 930
PENANGANAN DEGRADASI LAHAN GAMBUT MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF DI PONTIANAK Ivonne Nelvina Horis, Nina Carina	931 - 944
PENERAPAN KONSEP <i>EDU-TOURISM</i> SEBAGAI SOLUSI ARSITEKTUR REGENERATIF PADA LAHAN PASCATAMBANG TIMAH DI BANGKA <i>Joanne Valencia Sanjaya, Nina Carina</i>	945 - 956
INTEGRASI PANTI SOSIAL, RUMAH SUSUN DAN BUDIDAYA JAMUR SEBAGAI SOLUSI ARSITEKTUR REGENERATIF KAMPUNG KUMUH DAN TUNAWISMA DI JAKARTA <i>Shevia Florentia Japoetro, Nina Carina</i>	957 - 976

STRATEGI DESAIN BANGUNAN SEHAT UNTUK AKTIVITAS KERJA DAN SOSIAL DI KAWASAN BISNIS JENDERAL SUDIRMAN BERBASIS PENYARING UDARA MANDIRI <i>Sonia Hasim, Petrus Rudi Kasimun</i>	977 - 992
PENGEMBANGAN DESA PANTAI BAHAGIA: INTEGRASI KONSERVASI MANGROVE DAN PERIKANAN BERBASIS EKOWISATA BUDAYA BAHARI DI MUARA CITARUM <i>Fanny Novafioni, Petrus Rudi Kasimun</i>	993 - 1006
BIOCLIMATIC SANCTUARY : KONSERVASI DAN WISATA SERANGGA DI RAGUNAN JAKARTA SELATAN <i>Nabila, Petrus Rudi Kasimun</i>	1007 - 1022
MERAJUT JARINGAN EKOSISTEM PERIKANAN MUARA ANGKE: STRATEGI PENATAAN INFRASTRUKTUR PERIKANAN DAN BUDIDAYA IKAN BERKELANJUTAN MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF <i>Edrick Igiyanto, Sidhi Wiguna Teh</i>	1023 - 1036
PUSAT MEDITASI REGENERATIF BERBASIS ALAM DI SENTUL: INTEGRASI PEMULIHAN MENTAL DAN KETERHUBUNGAN EKOLOGIS <i>Amanda Trimarsela, Sidhi Wiguna Teh</i>	1037 - 1048
INTEGRASI RUANG LITERASI LINGKUNGAN DAN WISATA PERTANIAN MINA PADI SEBAGAI STRATEGI REGENERASI RUANG HIJAU DI PLUIT <i>Wilbert Salim, Sidhi Wiguna Teh</i>	1049 - 1062
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF TERHADAP RUANG KULINER DAN SENI DI JALAN SABANG JAKARTA PUSAT <i>Tamara Larissa, Sutarki Sutisna</i>	1063 - 1078
PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS TERHADAP SENTRA HASIL PERIKANAN DI DESA SUNGAI KAKAP, KALIMANTAN BARAT <i>Monica Vivianty, Sutarki Sutisna</i>	1079 - 1092
PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMIKRI TERHADAP BALE PRANA DI KELURAHAN KEBON SIRIH <i>Laura Fiona Kayan, Sutarki Sutisna</i>	1093 - 1104
MENDAUR ULANG PLASTIK MENJADI ARISTEKTUR YANG RAMAH ANAK DAN BERKELANJUTAN <i>Michael Carlo Tatang, Theresia Budi Jayanti</i>	1105 - 1116
PENERAPAN ARSITEKTUR REGENERATIF PADA FASILITAS RISET ORGAN BUATAN DAN PENYIMPANAN JARINGAN DI SALEMBA, JAKARTA PUSAT <i>Elisha Hartawidjaja, Theresia Budi Jayanti</i>	1117 - 1128
PERANCANGAN MENARA PENYARINGAN AIR SEBAGAI MEDIUM PEMULIHAN EKOSISTEM AIR DI DANAU CINCIN, SUNTER <i>Tiffany Yobella Handoyo, Theresia Budi Jayanti</i>	1129 - 1140

HUNIAN VERTIKAL EKOLOGIS TERJANGKAU DI MANGGARAI: SOLUSI KOTA PADAT YANG BERKELANJUTAN <i>Priscillia Angel Ruth Meyoki Ferdinand, Maria Veronica Gandha</i>	1141 - 1154
KAMPUNG TUMBUH DAN PENGOLAHAN LIMBAH KERANG HIJAU: MENATA ULANG KAWASAN PESISIR KAMPUNG KERANG IJO <i>Edmund Samuel Taneli, Maria Veronica Gandha</i>	1155 - 1166
RUANG SEHAT DI TENGAH POLUSI: PENERAPAN PURIFIKASI UDARA BERBASIS AIR PADA <i>COMMUNITY HUB</i> DI CAKUNG <i>Bryan Haryono, Maria Veronica Gandha</i>	1167 - 1180

REDAKSI

Pengarah	Kaprodi S1 Arsitektur	(Universitas Tarumanagara)
	Kaprodi S1 PWK	(Universitas Tarumanagara)
Ketua Editor	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
Wakil Ketua Editor	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
	Laila Zohrah	(Universitas Singaperbangsa Karawang)
Reviewer	Agnatasya Listianti Mustaram	(Universitas Tarumanagara)
	Alvin Hadiwono	(Universitas Tarumanagara)
	Denny Husin	(Universitas Tarumanagara)
	Doddy Yuono	(Universitas Tarumanagara)
	Fermanto Lianto	(Universitas Tarumanagara)
	Irene Syona Darmady	(Universitas Tarumanagara)
	JM. Joko Priyono Santoso	(Universitas Tarumanagara)
	Mekar Sari Suteja	(Universitas Tarumanagara)
	Mieke Choandi	(Universitas Tarumanagara)
	Nafiah Solikhah	(Universitas Tarumanagara)
	Nina Carina	(Universitas Tarumanagara)
	Priscilla Epifania Ariaji	(Universitas Tarumanagara)
	Priyendiswara AB	(Universitas Tarumanagara)
	Regina Suryadjaja	(Universitas Tarumanagara)
	Rudy Surya	(Universitas Tarumanagara)
Stephanus Huwae	(Universitas Tarumanagara)	
Sutarki Sutisna	(Universitas Tarumanagara)	
Suwardana Winata	(Universitas Tarumanagara)	
Penyunting Tata Letak	Albert Cornelio	(Universitas Tarumanagara)
	Brigitta Elaine Santosa	(Universitas Tarumanagara)
	Josephine Quin Destania	(Universitas Tarumanagara)
	Kevin Purnomo	(Universitas Tarumanagara)
	Michelle Bianca Kristama	(Universitas Tarumanagara)
	Pricilia Chandra	(Universitas Tarumanagara)
	Rifky Fajar Rachmawan	(Universitas Tarumanagara)
Administrasi	Niceria Purba	(Universitas Tarumanagara)
Alamat Redaksi	Prodi Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Kampus 1, Gedung L, Lantai 7 Jl. Letjend. S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440 Telepon : (021) 5638335 ext. 321 Email : jurnalstupa@ft.untar.ac.id URL : https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa	

PENDEKATAN *TRANSPROGRAMMING* BERDASARKAN RUANG KESEHARIAN DALAM REDESAIN PASAR IKAN KAMAL MUARA, JAKARTA UTARA

Justine Salim¹⁾, Olga Nauli Komala^{2)*}

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta, justine.salim168@gmail.com

^{2)*} Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta, olgak@ft.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi: olgak@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2025, revisi: 19-08-2025, diterima untuk diterbitkan: 23-10-2025

Abstrak

Pasar Ikan Kamal Muara, Jakarta Utara mengalami penurunan kualitas dari segi lingkungan dan jumlah pengunjung yang datang untuk membeli hasil laut. Permasalahan utama tersebar di sepanjang area pasar, seperti limbah hasil laut, kondisi jalan yang basah dan kotor, serta banjir yang terjadi secara berkala. Hal ini menunjukkan adanya ketidakteraturan dalam program ruang dan alur kegiatan yang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan perancangan arsitektural yang tepat dalam melakukan perancangan kembali Pasar Ikan Kamal Muara, guna mendukung keberlanjutan fungsi dan siklus hidup bangunan. Perubahan dilakukan secara menyeluruh dari segi arsitektural, namun tetap berakar pada pola keseharian dan aktivitas masyarakat lokal sebagai elemen yang dipertahankan dan menjadi dasar perancangan. Penelitian ini mempertanyakan prinsip arsitektur regeneratif yang diintegrasikan dengan konsep keseharian dalam redesain menyeluruh Pasar Ikan Kamal Muara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang menekankan pada pemahaman terhadap strategi untuk memecahkan masalah degradasi fisik Pasar Ikan Kamal Muara. Langkah-langkah penelitian meliputi identifikasi potensi dan permasalahan, pemetaan keseharian (*everydayness*) dan kegiatan penduduk, pemilihan serta analisis studi kasus relevan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis keseharian yang mengamati cara manusia beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya dapat menghasilkan rancangan yang tidak hanya fungsional tetapi juga kontekstual dan humanistik. Strategi *transprogramming* digunakan sebagai alat perancangan adaptif dan inovatif untuk merancang ulang Pasar Ikan Kamal Muara secara komprehensif. Penambahan program baru yang berakar dari potensi lingkungan turut memperkuat daya tarik kawasan secara ekologis, sosial, dan ekonomi.

Kata kunci: arsitektur regeneratif; *everydayness*; Pasar Ikan Kamal Muara; *transprogramming*

Abstract

Kamal Muara Fish Market, North Jakarta has experienced a decline in quality in terms of the environment and the number of visitors who come to buy seafood. Major problems are scattered throughout the market area, such as seafood waste, wet and dirty road conditions, and periodic flooding. This indicates an irregularity in the spatial program and the flow of activities that take place. This research aims to explore the appropriate architectural design approach in redesigning Kamal Muara Fish Market, to support the sustainability of the building's function and life cycle. Changes are made thoroughly in terms of architecture, but still rooted in the daily patterns and activities of local communities as elements that are maintained and become the basis of design. This research questions the principle of regenerative architecture integrated with the concept of daily life in the comprehensive redesign of Kamal Muara Fish Market. The research method used is a qualitative method with a case study approach, which emphasizes on understanding the strategy to solve the problem of physical degradation of Kamal Muara Fish Market. The research steps include identifying potential and problems, mapping everydayness and activities of residents, and

selecting and analyzing relevant case studies. This research reveals that an everydayness-based approach that observes the way humans adapt and interact with their environment can produce designs that are not only functional but also contextual and humanistic. The transprogramming strategy is used as an adaptive and innovative design tool to comprehensively redesign Kamal Muara Fish Market. The addition of new programs rooted in the potential of the environment also strengthens the attractiveness of the area ecologically, socially, and economically.

Keywords: *everydayness; Kamal Muara Fish Market; regenerative architecture; transprogramming*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jakarta telah menjalani perjalanan panjang dalam proyek reklamasi yang sukses membuat perubahan besar pada tingkat ekonomi. Proyek reklamasi Pantai Indah Kapuk (PIK) yang saat ini berhasil menjadi area hunian mahal di Jakarta (Puspapertiwi & Hardiyanto, 2023). Secara harfiah reklamasi berasal dari kata *reclamation* yaitu memperoleh tanah sehingga reklamasi pantai merupakan usaha memperluas atau menambah wilayah daratan pada daerah pesisir dan perairan dengan cara menimbun kawasan perairan tersebut menjadi daratan atau pulau baru (Djamil, Gumilang, & Hantono, 2022). Terdapat pro dan kontra dalam pembangunan reklamasi. Dengan adanya reklamasi, pemenuhan terhadap kebutuhan pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat dapat terpenuhi (Djamil, Gumilang, & Hantono, 2022). Sebaliknya, salah satu dampak negatif reklamasi yaitu dapat merusak ekosistem lingkungan alam yang berakibat pada naiknya permukaan air laut sehingga dapat menenggelamkan daratan pantai dan merusak keseimbangan ekosistem alam (Zamil, Adharani, & Afifah, 2020).

Salah satu kawasan di DKI Jakarta yang mengalami dampak signifikan dari gencaran proyek reklamasi adalah Kamal Muara. Pembangunan jalan tol menuju PIK berada di atas lahan tambak kepemilikan masyarakat Kamal Muara yang dirug. Hal tersebut menyebabkan hilangnya area penampungan air sehingga seringkali meluap ke daratan khususnya Pasar Ikan Kamal Muara. Waktu melaut nelayan Kamal Muara umumnya disebut dengan *one day fishing* (penangkapan satu hari) sehingga ikan yang ditangkap memiliki ciri khas lebih segar dibandingkan ikan dari wilayah lain (Siburian & Imron, 2023). Ada pula nelayan yang menambah waktu melaut menjadi tiga hari yang umumnya menggunakan alat tangkap jaring dan pancing, sedangkan nelayan harian menggunakan alat tangkap bagan apung, sero, dan pancing tombak (Siburian & Imron, 2023).

Pasar Ikan Kamal Muara dan sekitarnya merupakan salah satu destinasi menarik dikarenakan berbatasan langsung dengan pemandangan PIK 2 dan menjadi tempat berlabuh kapal menuju pulau-pulau wisata. Durasi pasar ikan Kamal Muara beroperasi condong dari subuh hingga siang, sedangkan dari sore hingga malam pasar ikan Kamal Muara kurang aktif beroperasi. Alur kegiatan yang terjadi di Pasar Kamal Muara mulai dari bagaimana nelayan mengangkut hasil laut, mendistribusikan hasil laut, dan pedagang pasar ikan berjualan tidak optimal. Hal tersebut secara tidak langsung ikut serta mengakibatkan kondisi pasar yang lambat laun mengalami degradasi.

Rumusan Permasalahan

Penelitian ini mempertanyakan bagaimana prinsip arsitektur regeneratif dapat diterapkan dalam proses redesain Pasar Ikan Kamal Muara dan kawasan sekitarnya, dengan tetap mempertahankan keterikatan masyarakat terhadap aktivitas keseharian mereka. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk menelusuri bagaimana pendekatan *transprogramming* dapat

digunakan dalam perancangan kembali pasar agar selaras dengan dinamika keseharian di Pasar Ikan Kamal Muara, sehingga mampu mendukung siklus hidup bangunan pasar dari pagi hingga malam hari.

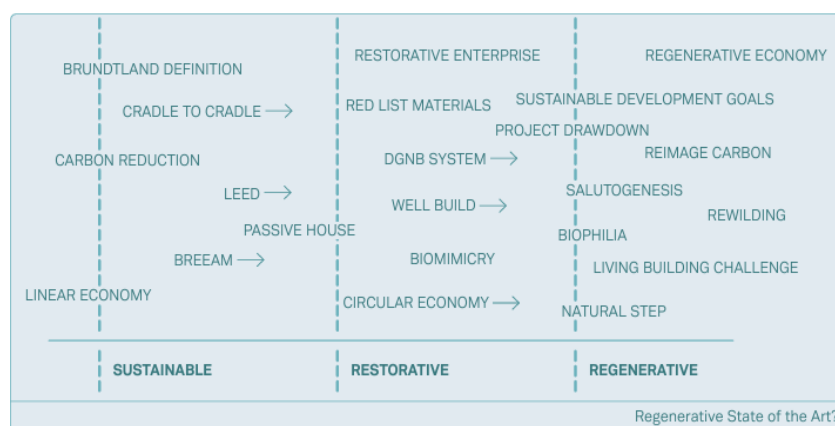
Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri prinsip-prinsip arsitektur regeneratif dan pendekatan perancangan yang sesuai guna mendukung siklus hidup bangunan pasar yang berkelanjutan agar dapat mengembalikan kondisi alam dan menjadikannya sebagai sumber energi bagi kawasan Kamal Muara.

2. KAJIAN LITERATUR

Arsitektur Regeneratif

Arsitektur regeneratif adalah arsitektur yang mengembalikan lingkungan seperti semula, sehingga menjadikan bangunan dan lingkungan sekitar dapat berdampingan secara harmonis, dan memiliki hubungan timbal balik dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan di masa depan (Salsabila, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh *European Cooperation in Science and Technology* (COST) menyebutkan bahwa arsitektur regeneratif adalah tahapan kompleks terhadap keberlangsungan lingkungan, melampaui pendekatan *sustainable* dan *restorative*. Kata *sustainable*, *restorative*, dan *regenerative* terkesan memiliki arti dan pendekatan yang sama. Namun setelah menelaah lebih lanjut, ketiga kata tersebut memiliki arah yang berbeda. *Sustainable* membatasi dampak dan titik keseimbangan dapat terlihat ketika apa yang diberikan sebanyak dengan apa yang diambil (gambar 1). *Restorative* mengarah pada pemulihan sistem sosial dan ekologi ke kondisi yang sehat (gambar 1). Brown, et.al. (2021) menekankan bahwa *regenerative* memungkinkan sistem sosial dan ekologi untuk mempertahankan keadaan sehat dan berkembang (gambar 1).

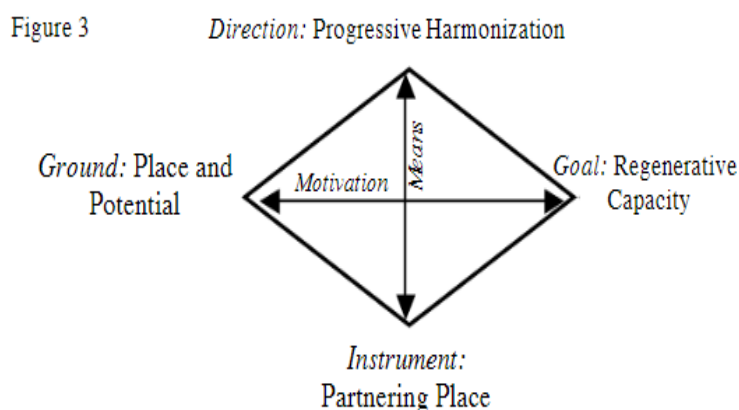


Gambar 1. Diagram Perbedaan antara *Sustainable*, *Restorative*, dan *Regenerative*
Sumber: Buku *Sustainability, Restorative to Regenerative*, 2021

Pengembangan model desain regeneratif dalam konteks kawasan perkotaan mengalami transformasi yang menyediakan dasar untuk menentukan indikator perkotaan baru, parameter bangunan dan elemen sistem alami kota termasuk infrastruktur hijau dan biru (Mazurek, Rynska, & Salak, 2020). Pendekatan arsitektur regeneratif melakukan pendekatan yang menekankan pada proses perbaikan lingkungan yang rusak dengan memperhatikan bagaimana keberlangsungannya di masa depan (Brestianto & Noerwasito, 2018). Proses desain regeneratif mempromosikan pola hubungan antara lingkungan fisik, bangunan, dan alam (Brown et al., 2021).

Pengembangan desain regeneratif menyediakan sebuah kerangka kerja untuk menciptakan, menerapkan, mengadaptasi dan mengintegrasikan perpaduan teknologi modern dan kuno ke dalam desain, pengelolaan, dan evolusi berkelanjutan dari lingkungan binaan yang berkelanjutan (Mang & Reed, 2012). Kerangka kerja desain regeneratif terdiri atas empat kata premis yaitu *place and potential*, *regenerative capacity*, *partnering with place*, *progressive harmonization* (gambar 2) (Lyle, 1996). Dua kata premis yang pertama mendefinisikan dan membentuk motif dan motivasi dalam proyek regeneratif. Dua kata premis terakhir berkaitan dengan bagaimana sebuah proyek dilaksanakan untuk memastikan bahwa tujuan dan langkah tetap selaras menuju hasil yang regeneratif.

Pada *place and potential*, “*place*” dipahami sebagai sistem yang menciptakan pola dan “*potential*” dipahami sebagai kapasitas. Pada *regenerative capacity*, berguna untuk mewujudkan potensi bangunan tersebut bekerja dalam ekologisnya. Pada *partnering with place*, merujuk pada hubungan kompleks yang menghasilkan sebuah aktivitas. Pada *progressive harmonization*, menunjukkan bahwa membangun sebuah konteks harus memperhatikan integrasi lingkungan sekitar dengan di dalamnya.



Gambar 2. Proses Pengembangan Desain Regeneratif

Sumber: Buku *Encyclopedia of Sustainability Science and Technology*, 2012

Studi Preseden Penerapan Arsitektur Regeneratif pada Bangunan Pasar

Sydney Fish Market, Sydney - 3XN

Proyek *Sydney Fish Market* ini terinspirasi dari tipologi pasar tradisional setempat. Proyek ini tidak hanya sekedar pasar ikan, namun menjadi “*urban connector*”, tujuan wisata budaya, dan ikon di Pelabuhan Sydney (Gambar 3). Pada kondisi awalnya, pasar ikan ini terjadi konflik fungsi. Selain untuk melakukan transaksi jual beli, pengunjung datang ke pasar ikan untuk merasakan aktivitas di balik layar dari pasar ikan. Namun, hal ini mengganggu operasi kegiatan kesehariannya. Maka dari itu, 3XN memisahkan secara fisik aspek operasional dari aspek publik, dan tetap menyediakan koneksi visual di antara keduanya.

Sistem regeneratif yang diterapkan pada *Sydney Fish Market* terlihat jelas pada efektivitas siklus air, efektivitas konsumsi energi, dan efektivitas pengurangan limbah. Pada efektivitas siklus air, *Sydney Fish Market* memaksimalkan sistem energi di dalamnya melalui kombinasi *rainwater harvesting*, daur ulang air limbah, biofiltrasi, serta filtrasi dan sterilisasi mekanis untuk operasi harian seperti pencucian. Pada efektivitas konsumsi energi, pasar ikan ini memanfaatkan potensi penggunaan sisa es untuk mendinginkan udara di area berpendingin. *Passive design* yang diterapkan adalah memanfaatkan kanopi, rekayasa angin, massa termal. Penanaman dan zona biofiltrasi di seluruh lokasi yang menyediakan pemurnian air alami dan penyaringan limpasan

lokasi. Pada efektivitas pengurangan limbah, *Sydney Fish Market* melakukan pendauran ulang semua limbah makanan industri untuk di proses ulang.



Gambar 3. Perspektif *Sydney Fish Market*
Sumber: 3xn.com, 2024

Muttrah Fish Market, Oman - Snøhetta

Proyek *Muttrah Fish Market* terletak di pelabuhan Muttrah. Pasar Ikan Muttrah yang dirancang oleh Snøhetta dibuat untuk menjadi pusat perhatian bagi masyarakat Muttrah, sekaligus berfungsi sebagai pusat industri perikanan Oman yang berkembang pesat (Gambar 4). Menggabungkan tradisi dengan inovasi, pasar ikan seluas 4.000 meter persegi ini dirancang untuk menyatukan yang lama dan yang baru. Fungsi utama dari proyek ini adalah retail, ruang kerja & fasilitas produksi, ruang publik

Penerapan regeneratif pada Pasar Ikan Muttrah tampak jelas secara arsitektural tidak secara sistematis. hal yang menarik adalah bagaimana proyek tersebut melakukan zoning pada program-program yang terkait dengan pasar. Penggunaan kanopi aluminium berfungsi sebagai pelindung panas, menyediakan ventilasi alami, dan menciptakan permainan cahaya-bayangan yang dinamis, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi energi bangunan



Gambar 4. Perspektif *Muttrah Fish Market*
Sumber: the.akdn, 2022

Pasar

Pasar adalah tempat untuk kegiatan jual-beli yang diselenggarakan oleh sebuah organisasi atau perkumpulan dengan maksud untuk mencari derma (Agustino, 2020). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pasar adalah tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa. Pasar adalah tempat terjadinya interaksi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Pasar dapat berada di ruang terbuka ataupun berada di dalam gedung, keberadaan pasar biasanya di dekat kawasan pemukiman, berfungsi sebagai fasilitas perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

masyarakat di sekitarnya (Saidi, Nityasa, & Tobramangguna, 2021). Berdasarkan jenis barangnya, pasar dapat terbagi menjadi beberapa jenis seperti pasar buah, pasar ikan, pasar daging, dan pasar loak.

Pasar Ikan

Pasar ikan adalah pasar yang digunakan untuk menjual produk hasil perikanan baik secara mentah ataupun olahan (Agustino, 2020). Pasar ikan adalah pasar yang ditujukan untuk menjual ikan, organisme akuatik, dan boga bahari secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen (Sanjaya, Sugihantara, & Dharmawan, 2021). Sebagai salah satu elemen penting dalam pasokan organisme laut kepada masyarakat dan menjadi sebuah media penyaluran hasil panen nelayan (Thio & Anggoro, 2024). Saat ini, mayoritas kondisi pasar ikan yang dijumpai identik dengan kesan kotor, tidak tertata rapi, dan bau tidak sedap. Pasar ikan yang higienis akan meningkatkan kesan dan kualitas produk ikan yang dijual (Muni, Ramadan, & Husmawati, 2024).

Pasar Tradisional

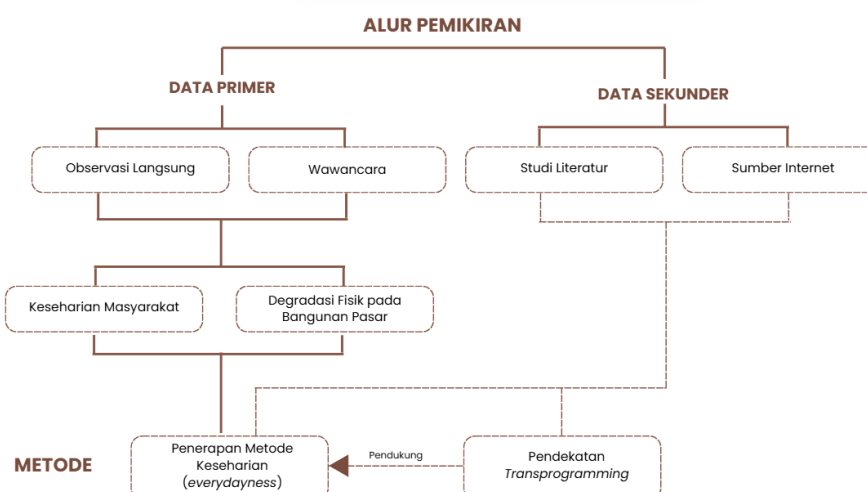
Pasar tradisional adalah pasar yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah, seperti pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta dimiliki dan dikelola bersama oleh pihak swasta seperti toko, kios, warung dan tenda (Silva, Sukowiyono, & Hamka, 2024). Pada Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG) Pasal 11 Tahun 2021, menyatakan bahwa kriteria bangunan sebuah pasar tradisional harus memiliki kantor pengelola, pos jaga, toilet, ruang laktasi, klinik, mushola, sarana serta akses pemadam kebakaran, tempat parkir, pembuangan sampah sementara, sarana olah limbah dan ruang instalasi listrik.

Trans-programming

Pada buku "*Event Cities 3*" (2005) Bernard Tschumi menyebutkan bahwa pendekatan *trans-programming* adalah kombinasi dari dua program dalam bangunan yang memiliki sifat dan konfigurasi spasialnya saling bertolak belakang. Konsep dasar *trans-programming* yaitu kombinasi program dengan menggabungkan dua atau lebih program yang memiliki sifat berbeda dalam satu bangunan, fleksibilitas dengan merancang bangunan yang bersifat adaptif, pengalaman spasial untuk menciptakan interaksi antar pengguna dan manusia terhadap ruang (Vernantius & Komala, 2025).

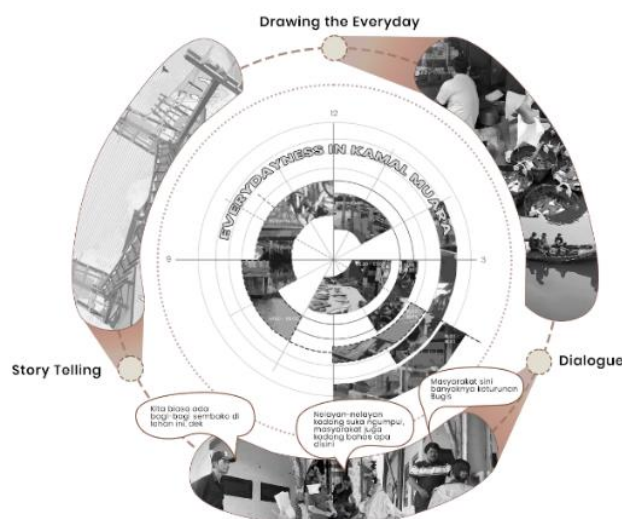
3. METODE

Metode yang digunakan pada tahap penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penggunaan metode studi kasus berguna untuk menemukan strategi desain yang tepat dalam menjawab permasalahan degradasi wisata yang terjadi di Pasar Ikan Kamal Muara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap keseharian masyarakat dan kondisi lingkungan fisik pada bangunan-bangunan seperti Pasar Kamal Muara. Penelitian ini juga melakukan pemetaan (*mapping*) terhadap titik aktivitas yang terjadi di Pasar Ikan Kamal Muara dan titik bangunan yang mengalami degradasi fisik, serta pemetaan terhadap keseharian dan kegiatan penduduk (gambar 5).



Gambar 5. Diagram Alur Pemikiran
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Penelitian ini merujuk pada tiga strategi dalam membaca keseharian masyarakat yaitu *Drawing The Everyday*, *Dialogue*, dan *Story Telling* (Sutanto, 2020) seperti pada gambar 6. Strategi pertama, *Drawing the Everyday* membahas bagaimana masyarakat secara tidak langsung menghasilkan ruang sosial dari kesehariannya. Arsitek sebagai aktor intelektual menghasilkan gambar, sketsa ataupun coretan sebagai awal mula sebuah program yang berkaitan erat dengan masyarakat. Strategi kedua, *dialogue* untuk mengungkap sesuatu yang tidak terlihat secara fisik, dapat berupa kebudayaan setempat. Hal ini akan menghasilkan seberapa besarnya kebutuhan masyarakat terhadap ruang baru yang akan di hasilkan. Strategi ketiga, *story telling* untuk melihat dan menetapkan sudut pandang dalam melihat keseharian. Hal ini akan menjawab kebutuhan dari arsitektur dan ruang kota sendiri. Konsep keseharian tidak terlepas dari kegiatan, kesalahan, dan cara beradaptasi manusia.



Gambar 6. Penerapan *Drawing the Everyday*, *Dialogue*, dan *Story Telling* dalam Pengamatan Kawasan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

4. DISKUSI DAN HASIL

Tipologi Bangunan pada Kawasan Kamal Muara

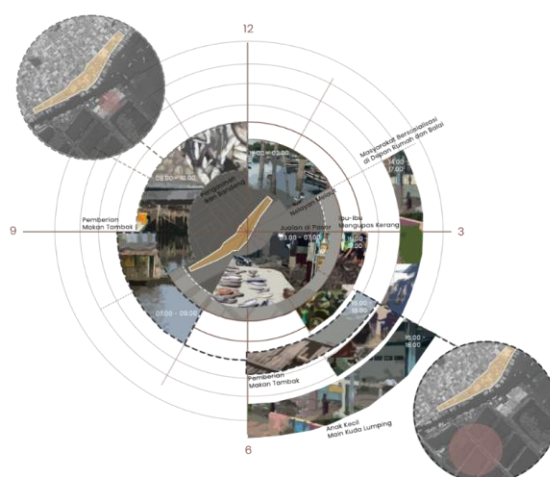
Kawasan Kamal Muara terletak di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dan berbatasan langsung dengan Teluk Jakarta di bagian utara serta Kali Kamal di bagian timur (gambar 7). Berbatasan langsung dengan perairan membuat Kamal Muara didominasi oleh aktivitas nelayan sejak tahun 1960-an. Hal tersebut diperkuat dengan adanya titik-titik pelabuhan nelayan dan pasar ikan.



Gambar 7. Pembagian Zona berdasarkan Fungsi Eksisting
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

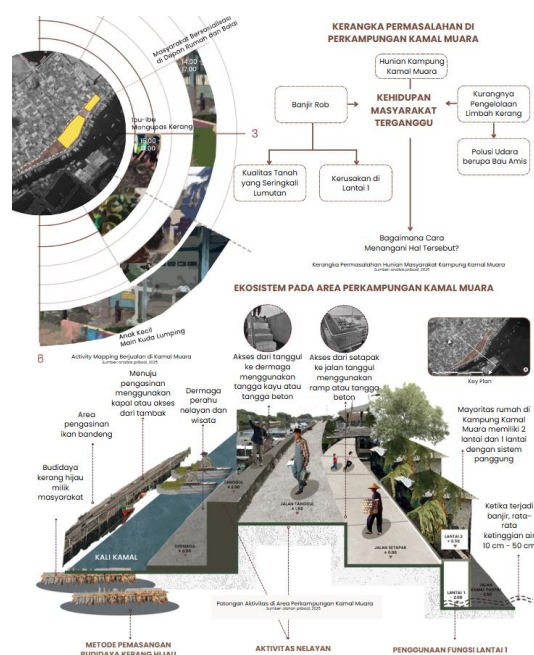
Analisis Keseharian Kamal Muara

Keseharian masyarakat Kamal Muara didominasi oleh aktivitas nelayan, mulai dari melaut, budidaya kerang hijau, budidaya tambak ikan mujair dan bandeng, pengasinan, hingga menjual hasil tangkapan di pasar ikan dan pelelangan (gambar 8). Sekitar 70 persen penduduk berprofesi sebagai nelayan, sementara sisanya bekerja di pabrik dan sektor lain. Ibu-ibu berperan dalam mengupas kerang hijau sebelum dijual di pasar. Selain itu, Kamal Muara menjadi jalur wisatawan yang hendak menuju Kepulauan Seribu, menjadikannya perpaduan antara kehidupan nelayan, kehidupan kampung, dan interaksi wisata.



Gambar 8. Diagram Aktivitas Masyarakat Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Berdasarkan diagram aktivitas, satu pertiga diisi dengan aktivitas keseharian di perkampungan Kamal Muara. Hal yang menjadi keseharian masyarakat adalah bersosialisasi di depan rumah, ibu-ibu mengupas kerang, dan anak-anak bermain bersama teman (Gambar 9). Terdapat perbedaan *peil* yang cukup jelas pada kondisi eksisting. Masyarakat sering kali berlalu lalang di jalan setapak dan biasanya dilalui oleh kendaraan. Jika rumah tinggal mereka 2 lantai, dari jalan setapak akan langsung diterima pada lantai 2. Nelayan sering kali beraktivitas di jalan tanggul untuk mengangkat hasil laut dari dermaga.



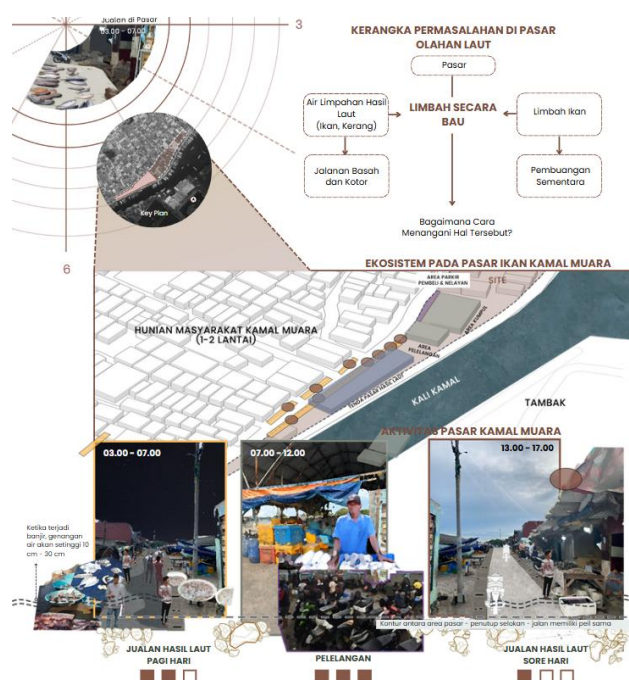
Gambar 9. Potongan Perspektif Zona Hunian di Kawasan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Analisis Pola Jual Beli Pasar Ikan Kamal Muara

Berdasarkan pengamatan kegiatan di area pasar Kamal Muara, kondisi pasar paling ramai di pukul 07.00 hingga pukul 12.00, terutama saat kegiatan pelelangan (gambar 10). Pada waktu pelelangan, akan banyak kendaraan yang datang ke area pasar dan memenuhi area parkir. Proses pelelangan akan menyediakan berbagai jenis ikan seperti ikan-ikan besar maupun ikan kecil serta boga bahari lainnya. Pada waktu ini, kegiatan akan berpusat pada satu titik yaitu di area pelelangan dan area kumpul.

Kegiatan pasar mulai optimal dari pukul 03.00 hingga pukul 07.00. Nelayan yang baru kembali dari melaut, akan langsung mendistribusikannya ke pasar untuk dijual. Pada waktu ini, jalanan akan basah dan terdapat genangan akibat limpahan air ikan dan kerang. Selain itu, mereka berjualan dengan cara meletakkan terpal di pinggir jalan atau kuali dan baskom untuk meletakkan barang jualannya. Tumpukan limbah organik potongan ikan akan terlihat. Pada waktu ini, akan banyak pejalan kaki dibandingkan dengan kendaraan.

Pada sore hari pukul 13.00 – 17.00, hasil laut yang dijual akan lebih sedikit dibandingkan saat pagi dan pelelangan. Jika tidak hujan, area yang basah hanyalah area yang dekat dengan kios. Mereka berjualan dengan cara meletakkan hasil laut diatas meja ataupun *styrofoam*. Tumpukan limbah hasil laut akan di tampung sementara oleh penjual, maka dari itu limbah tidak terlalu terlihat. Pada waktu itu, jalanan lebih sepi dan terdapat beberapa kendaraan saja.



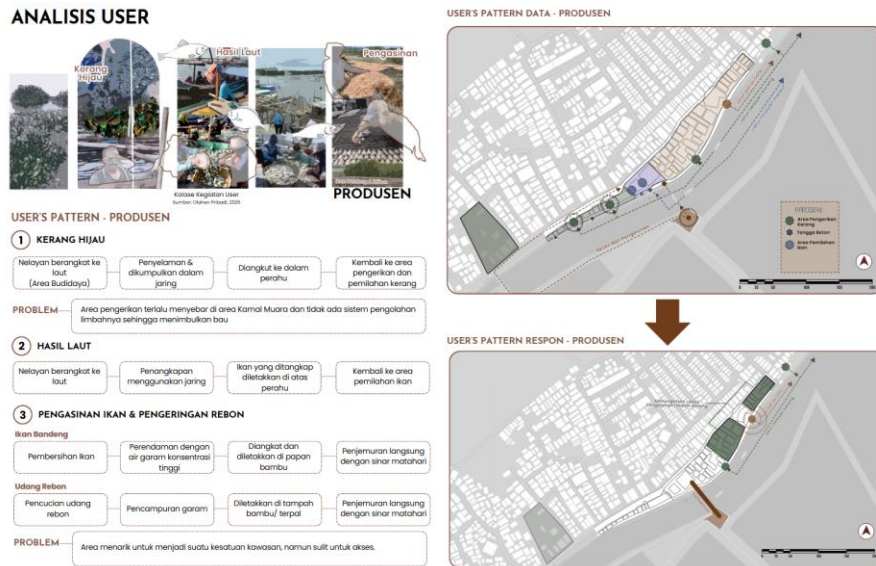
Gambar 10. Diagram Ekosistem pada Pasar Ikan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Setelah melihat suasana pasar secara keseluruhan, diperlukan analisis secara lanjut mengenai pelaku kegiatan yang ada di pasar ikan Kamal Muara. Pelaku kegiatan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu produsen, distributor dan penjual (gambar 11). Produsen dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan yaitu kerang hijau, hasil laut, dan pengasinan ikan serta pengeringan rebon. Untuk sistem distributor dilihat bagaimana produk tersebut dimasukkan ke dalam area pasar sebelum proses jual-beli. Distributor terbagi menjadi distribusi kerang hijau, hasil laut dari jalur Kali Kamal, hasil laut dari luar Kamal Muara, dan hasil kering dari pengasinan. Pengamatan terhadap penjual adalah penelusuran terhadap cara dan ruang bagi penjual dalam mempersiapkan lapak hingga proses jual dan beli di pasar terjadi.



Gambar 11. Diagram Kegiatan pada Pasar Ikan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Pada produsen, permasalahan yang ditemukan adalah area pengerikan terlalu menyebar di area Kamal Muara dan tidak ada sistem pengolahan limbah yang baik sehingga menimbulkan bau (Gambar 12). Pusat pengerikan kerang hijau berada di bagian utara dari tapak. Kawasan Kamal Muara memiliki aktivitas-aktivitas yang menarik untuk dipelajari, namun tidak diekspos dengan baik dikarenakan tidak adanya konektivitas program satu sama lain.



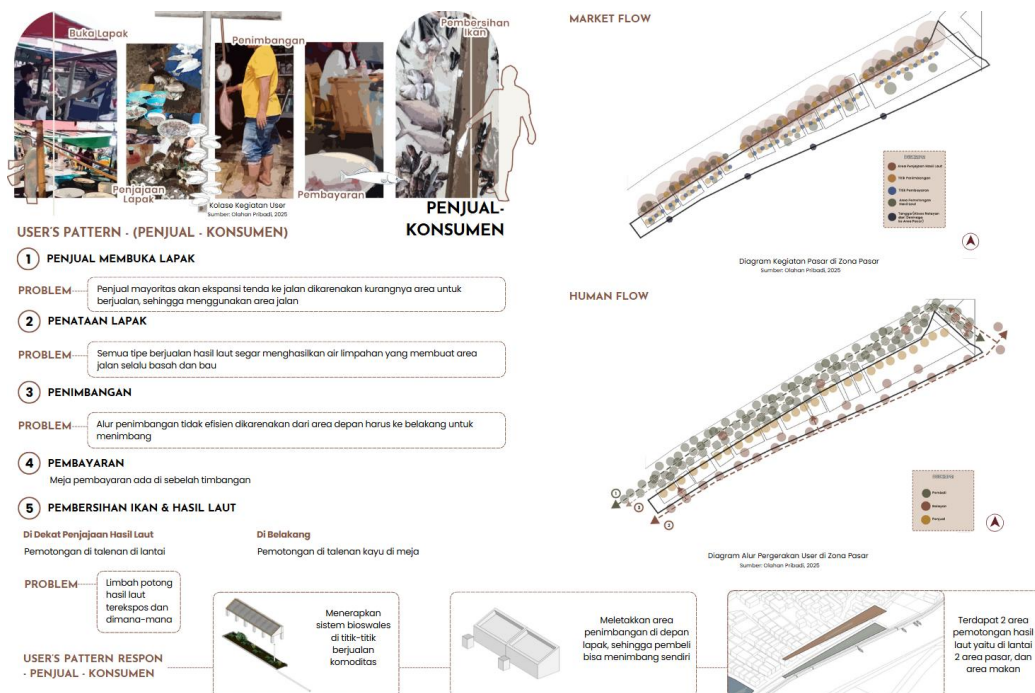
Gambar 12. Diagram Analisis Data dan Respon terhadap Pola Produsen di Pasar Ikan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Pada pelaku aktivitas distributor, permasalahan yang ditemukan adalah area pengerikan kerang hijau tersebar di dua titik di pasar. Hal itu membuat area di sekitar pengerikan menjadi area kotor dan jarang digunakan. Selain itu, kegiatan sortir hasil laut dilakukan dimana saja, terutama di sekitar area komunal (gambar 13).

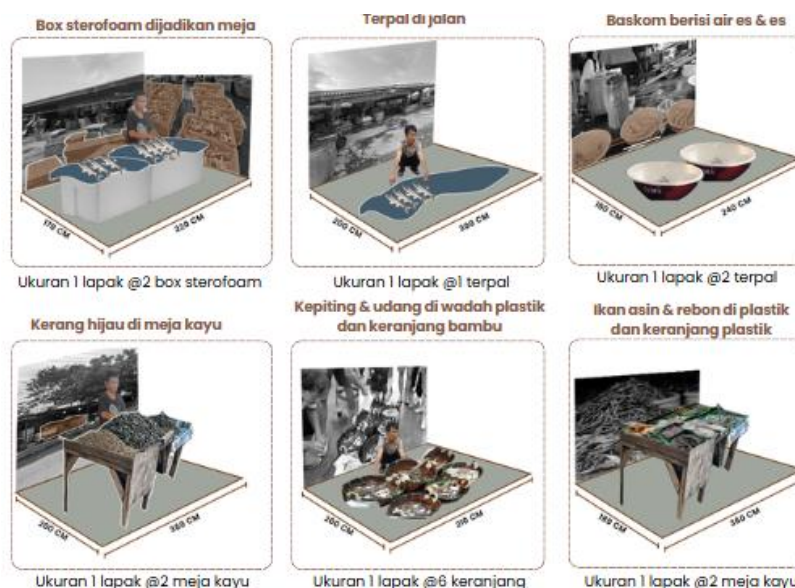


Gambar 13. Diagram Analisis Data dan Respon terhadap Pola Distributor di Pasar Ikan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Pada pelaku aktivitas penjual, permasalahan yang ditemukan adalah penjual mayoritas akan ekspansi tenda ke jalan dikarenakan kurangnya area untuk berjualan, sehingga menggunakan area jalan (gambar 14). Semua tipe berjualan hasil laut segar menghasilkan air limbah yang membuat area jalan selalu basah dan bau (gambar 15). Alur penimbangan tidak efisien dikarenakan dari area depan harus ke belakang untuk menimbang. Limbah potong hasil laut terekspos dan dimana-mana.



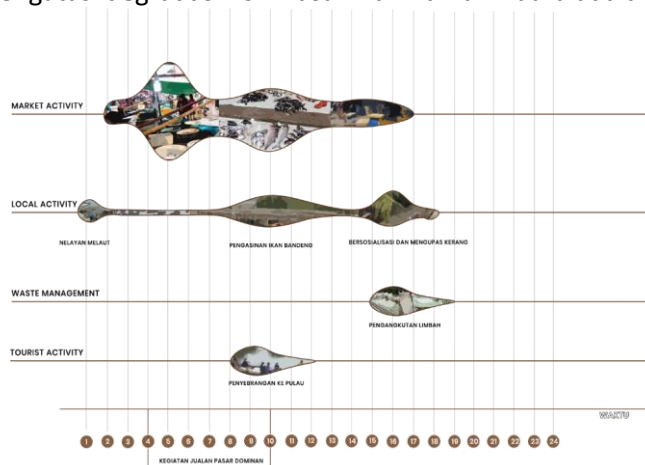
Gambar 14. Diagram Analisis Data dan Respon terhadap Pola Penjual di Pasar Ikan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025



Gambar 15. Ukuran Berjualan per Komoditas
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

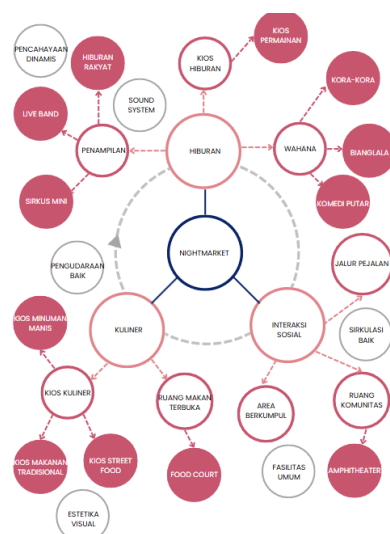
Pendekatan *Transprogramming* sebagai Program Pasar Ikan dan Pasar Malam

Pendekatan *transprogramming* adalah kombinasi dari dua program dalam bangunan yang memiliki sifat dan konfigurasi spasialnya saling bertolak belakang. Konsep dasar *transprogramming* yaitu kombinasi program dengan menggabungkan dua atau lebih program yang memiliki sifat berbeda dalam satu bangunan, fleksibilitas dengan merancang bangunan yang bersifat adaptif, pengalaman spasial untuk menciptakan interaksi antar pengguna dan manusia terhadap ruang (Vernantius & Komala, 2025). Kehidupan Kawasan Kamal Muara mulai redup di jam 7 malam, maka dari itu perlu menerapkan metode *transprogramming* untuk mendukung program yang ada (gambar 16). Konsep dasar *transprogramming* yang menggabungkan dua atau lebih program yang memiliki sifat berbeda dan tetap fleksibel sehingga dapat menciptakan pengalaman ruang yang baru dan menarik. Maka dari itu, program yang sesuai untuk mengatasi degradasi fisik Pasar Ikan Kamal Muara adalah pasar malam.



Gambar 16. Diagram Aktivitas Utama pada Kawasan Kamal Muara
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Agar dapat menyelaraskan pasar malam dan pasar ikan, perlu memahami karakter masing-masing. Pasar ikan aktif dari petang hingga siang, sementara pasar malam berlangsung dari sore hingga malam. Pasar malam bersifat informal, biasanya di ruang terbuka dengan tenda bongkar pasang. (Gambar 17).



Gambar 17. Kata Kunci Pasar Malam
Sumber: Olahan Pribadi, 2025

Saran

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak sosial dan ekonomi dari perancangan pasar, serta mengidentifikasi inovasi desain yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal. Pendekatan interdisiplin yang menggabungkan berbagai aspek agar perancangan pasar tidak hanya meningkat secara ekonomi, melainkan juga dapat meningkatkan keberlanjutan siklus hidup sebuah pasar.

REFERENSI

- Agustino, M. L. (2020). PENGEMBANGAN KAWASAN PASAR IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI PONDOK DADAP, KABUPATEN MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGIS. *Jurnal Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*.
- Brestianto, F., & Noerwasito, V. T. (2018). Eco Bike Retreat: Arsitektur Regeneratif Lahan Tambang Kapur Gresik. *Jurnal Sains dan Seni*.
- Brown, M., Haselsteiner, E., Apró, D., Kopeva, D., Pulkkinen, K.-L., & Rizvanolli, B. V. (2021). *Sustainability, Restorative to Regenerative*. Vienna: RESTORE Working Group One.
- Djamil, M. H., Gumilang, M. R., & Hantono, D. (2022). DAMPAK REKLAMASI TERHADAP LINGKUNGAN DAN PEREKONOMIAN WARGA PESISIR DI JAKARTA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 296 - 303. doi:10.14710/pwk.v18i3.36930
- Lyle, J. T. (1996). *Regenerative Design for Sustainable Development*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Mang, P., & Reed, B. (2012). *Regenerative Development and Design Chapter in Encyclopedia Sustainability Science and Technology*. Regenesi Group and Story of Place Institute .
- Mazurek, M. P., Rynska, E., & Salak, M. G. (2020). *Methods to Optimize Carbon Footprint of Buildings in Regenerative Architectural Design with the Use of Machine Learning, Convolutional Neural Network, and Parametric Design*. *Journal of Architecture*.
- Meyers, R. A. (2012). *Encyclopedia of Sustainability Science and Technology*. Springer Nature.
- Muni, N. M., Ramadan, S., & Husmawati. (2024). ARSITEKTUR MODERN PADA PASAR IKAN HIGIENIS DI KOTA KENDARI. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 61-70.
- Puspapertiwi, E. R., & Hardiyanto, S. (2023, September 20). *Sejarah Perkembangan Pantai Indah Kapuk (PIK)*. Diambil kembali dari kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2023/09/20/163000765/sejarah-perkembangan-pantai-indah-kapuk-pik-?page=all>
- Saidi, A. W., Nityasa, N. N., & Tobramanggana. (2021). REVITALISASI PASAR TRADISIONAL SEKETENG SUMBAWA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK. *Jurnal Teknik Gradien*, 71-83.
- Salsabila, A. (2023). PERANCANGAN NATURE AND ENVIRONMENT LEARNING CENTER DI ACEH BESAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGENERATIF. *Laporan Perancangan Arsitektur* , 13.
- Sanjaya, I. M., Sugihantara, I. K., & Dharmawan, I. S. (2021). Rancang Bangun Pusat Kuliner dan Pasar Ikan Di Desa Ketewel , Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*, 58-65.
- Siburian, R., & Imron, M. (2023). *Memberdayakan yang Tertinggal: Problematika Masyarakat Pesisir dan Sekitar Hutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Silva, D. Z., Sukowiyono, G., & Hamka. (2024). PERANCANGAN PASAR KEMANTREN TEMA: POST MODERN. *Jurnal PENGILON*, 785.
- Sutanto, A. (2020). *Peta Metode Desain*. Jakarta: Universitas Tarumanagara.
- Thio, V. V., & Anggoro, R. (2024). PASAR IKAN DI KEDONGANAN, BALI. *Jurnal eDimensi Arsitektur*, 489-496.

- Vernantius, D., & Komala, O. N. (2025). PENDEKATAN TRANS-PROGRAMMING DALAM ARSITEKTUR PADA WISATA RELIGI PESISIR LUAR BATANG, SUNDA KELAPA. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan Arsitektur*, 1-15.
- Zamil, Y. S., Adharani, Y., & Afifah, S. S. (2020, Maret 10). PEMBANGUNAN PULAU HASIL REKLAMASI TELUK JAKARTA DALAM PERSPEKTIF PEMBARUAN AGRARIA. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 255 - 275. doi:<http://dx.doi.org/10.23920/jbmh.v4i2.222>